

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Hamidy pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang memperhatikan segi-segi kualitas seperti sifat dan keadaan (2003:23). Sedangkan menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah mengemukakan penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Fase terpenting dalam penelitian adalah pengumpulan data. Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. (2010 : 34)

Proses penelitian ini dimulai dengan menyusun asumsi dasar, aturan berfikir yang digunakan dalam penelitian. Asumsi dan aturan berfikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan argumentasi mengenai permasalahan yang diajukan. Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan dan pengolahan data dapat menjadi sangat detail, karena informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi adalah tempat dimana akan dijadikan lokasi penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2017 di SMA Negeri 2 Kuok Kabupaten Kampar Propinsi Riau. Disekolah ini merupakan lokasi yang tidak jauh dari tempat tinggal peneliti, sehingga mempermudah penulis dalam pengambilan data. Sedangkan biaya yang akan dikeluarkan

pada penelitian ini tidak terlalu mahal, dikarenakan lokasi penelitian berada dekat dengan rumah kos peneliti dan juga dekat dari kampus.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pelaksanaan pengajaran Seni Budaya (Tari Saman) pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Kuok Kabupaten Kampar Propinsi Riau Tahun Ajaran 2017/2018 semester I. Dengan penelitian tindakan ini diharapkan dapat memberikan arti menyeluruh yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran.

3.3. Subjek Penelitian

Menurut Satori dan Komariah (2014:45), subjek penelitian berhubungan dengan apa atau siapa yang diteliti. Kriteria pemilihan subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disesuaikan dengan fokus penelitian yang sudah ditetapkan.

Sesuai dengan pendapat di atas, peneliti menetapkan subjek penelitian di SMA Negeri 2 Kuok Kabupaten Kampar Propinsi Riau yakni 1 orang guru mata pelajaran seni budaya kelas X.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperoleh dalam penulisan ini adalah data primer dan data sekunder.

3.4.1 Data Primer

Menurut Sugiyono, data primer adalah semua data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yang diambil oleh peneliti di lapangan dengan menggunakan berbagai teknik seperti; wawancara partisipan dan pengamatan langsung (2009 :225).

Pada jenis data ini peneliti menggunakan teknik wawancara dan pengamatan langsung. Wawancara dilakukan pada penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Kuok Kabupaten Kampar Propinsi Riau. Adapun wawancara dilakukan terhadap 1 orang guru mata pelajaran seni budaya. Sementara pengamatan langsung dilakukan meliputi profil guru, peserta didik, materi ajar, tujuan

pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sarana dan prasarana, proses belajar mengajar, sumber belajar, dan evaluasi.

3.4.2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari sumber tertulis berupa buku teori, buku pedoman penulisan skripsi Sendratasik, skripsi jurusan Sendratasik, buku pelajaran ilmu budaya SMA Kelas X, jurnal kesenian tari, dan data-data dari internet mengenai tari yang berhubungan dengan penelitian dalam menunjang atau memperkuat secara teoritis.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Cara atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data dengan menjawab permasalahan penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.5.1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data, diperoleh melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang nampak pada objek penelitian dan dilakukan secara langsung dimana peristiwa itu terjadi. Dalam hal ini penulis menggunakan *observasi non partisipan* karena peneliti mengamati dan menyaksikan secara langsung ke tempat penelitian.

Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan pengajaran dalam pelajaran seni budaya tari di kelas X. Komponen yang diobservasi yakni : pelaksanaan pengajaran yang dilaksanakan guru dan penerimaan materi ajar oleh siswa pada materi tari Saman. Selanjutnya membuat kesimpulan dari data yang telah ditemukan dilapangan tentang pelaksanaan pengajaran seni budaya tari Saman di SMA Negeri 2 Kuok Kabupaten Kampar Propinsi Riau.

3.5.2. Teknik Wawancara

Menurut Sudjana dalam Djam'an Satori dan Aan Komariah wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak yang ditanya atau penjawab. (2010 : 234).

Wawancara yang ditanya seputar masalah pelaksanaan pengajaran materi tari saman. Wawancara ini diajukan kepada Elva Wahyuni selaku guru mata pelajaran seni budaya kelas X SMA Negeri 2 Kuok Kabupaten Kampar Propinsi Riau.

Teknik wawancara yang dilakukan merupakan teknik terstruktur untuk melengkapi keterangan dari hasil observasi, wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal. Wawancara yang penulis lakukan menggunakan wawancara berstruktur dengan cara terlebih dahulu mempersiapkan bahan pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara.

3.5.3. Teknik Dokumentasi

Menurut Arikunto metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan semua yang bisa menambah informasi untuk data penelitian (2006 : 231)

Teknik ini berguna untuk memperkuat penelitian yang dilakukan. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk menyimpan foto-foto yang diperoleh terhadap kegiatan interaksi guru dalam pengajaran seni budaya tari dalam bentuk pengambilan foto. Teknik dokumentasi yang akan penulis gunakan adalah mengambil foto menggunakan kamera dalam pengambilan foto dengan guru pendidikan seni budaya tari untuk memperkuat data penelitian.

Dalam penelitian ini yang penulis dokumentasikan adalah proses belajar mengajar dan interaksi guru dan siswa selama pengajaran di dalam kelas. Untuk mendokumentasikan interaksi guru dalam pengajaran seni budaya tari Saman penulis menggunakan alat berupa kamera.

3.6. Teknik Analisa Data

Menurut Patton (2002 : 103) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Sugiyono (2009:335) analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pula hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.

Dengan demikian analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

3.6.1. Reduksi Data

Sugiyono (2009:338) mengatakan bahwa mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi dalam penelitian ini dilakukan dan berlangsung sejak penetapan pokok permasalahan, rumusan masalah dan teknik pengumpulan data yang dipakai.

3.6.2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcart, dan sejenisnya. Sugiyono (2009:341) mengatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3.6.3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Sugiyono (2009:345) mengatakan tentang kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deksripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan klausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Ketiga aktivitas dalam analisis data tersebut memperkuat penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti karena sifat data dikumpulkan dalam bentuk laporan, uraian dan proses untuk mencari makna sehingga mudah dipahami keadaannya baik oleh peneliti sendiri maupun orang lain.

